

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi faktor risiko utama penyakit jantung dan stroke. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beberapa faktor risiko, yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, riwayat keluarga, aktivitas fisik, stres, lingkungan kerja, dan pola makan terhadap kejadian hipertensi pada pegawai swasta di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 176 responden yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran tekanan darah, lalu dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ($p = 0,000$), status perkawinan ($p = 0,000$), pendidikan ($p = 0,000$), aktivitas fisik ($p = 0,000$), riwayat keluarga ($p = 0,027$), lingkungan kerja ($p = 0,026$), dan stres ($p = 0,027$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi. Sedangkan jenis kelamin ($p = 0,076$) dan pola makan ($p = 0,419$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa faktor perilaku dan lingkungan seperti usia, stres, pendidikan, dan kondisi kerja memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kejadian hipertensi dibandingkan faktor keturunan dan pola makan. Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui edukasi kesehatan dan perbaikan lingkungan kerja sangat diperlukan untuk menurunkan risiko hipertensi pada kelompok Pegawai Swasta.

Kata kunci: Hipertensi, Faktor Risiko, Pegawai Swasta, Usia, Riwayat Keluarga, Lingkungan kerja.

ABSTRACT

Hypertension is one of the non-communicable diseases whose prevalence continues to increase and is a major risk factor for heart disease and stroke. This study aims to analyse the relationship between several risk factors, namely gender, marital status, education, family history, physical activity, stress, work environment, and diet, and the incidence of hypertension among private sector employees in Medan City. This study employed a cross-sectional design with a sample size of 176 respondents selected through purposive sampling. Data were collected via questionnaires and blood pressure measurements, then analysed using the chi-square test. The results of the study indicate that age ($p = 0.000$), marital status ($p = 0.000$), education ($p = 0.000$), physical activity ($p = 0.000$), Family history ($p = 0.027$), work environment ($p = 0.026$), and stress ($p = 0.027$) had a significant relationship with the incidence of hypertension. Meanwhile, gender ($p = 0.076$), and dietary patterns ($p = 0.419$) did not show a significant relationship. It can be concluded that behavioural and environmental factors such as age, stress, education, and work conditions have a greater influence on the incidence of hypertension than genetic factors and dietary patterns. Therefore, preventive efforts through health education and improvements in the work environment are essential to reduce the risk of hypertension among private sector employees.

Keywords: Hypertension, Risk Factors, Private Employees, Age, Family History, Work Environment.